

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 8 JAKARTA
Kelas/Semester : VII/2
Tema : Aktifitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Sum Tema : Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi
Pembelajaran ke : Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan pembelajaran

Melalui model pembelajaran problem based learning peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian kelangkaan
2. Menganalisis faktor penyebab kelangkaan
3. Menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelangkaan

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- Mengecek kebersihan, berdoa dan absensi
- Melakukan Apersepsi dengan menanyakan keluhan apa yang di rasakan oleh mama kalian di rumah berkaitan dengan kebutuhan

Kegiatan Inti

1. Memperlihatkan gambar masyarakat yang sedang antri gas, bensin dan air
2. Peserta didik menanggapi gambar yang diperlihatkan oleh guru kaitannya dengan kelangkaan
3. Peserta didik membuat deskripsi mengenai kelangkaan
4. Peserta didik menerima artikel mengenai permasalahan kelangkaan
5. Peserta didik diminta untuk menanggapi artikel yang diberikan oleh guru dan membuat analisis mengenai
 - a. Mengidentifikasi faktor penyebab kelangkaan
 - b. Jika peserta didik menjadi menteri perekonomian langkah apa yang dapat dilakukan
 - c. Sebagai konsumen apa langkah apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasi kelangkaanBuat hasil analisis dengan menggunakan media yang kamu kuasai dan kamu sukai, bisa melalui tiktok, meti meter, canva, video dan lain lain
Hasil kerja peserta didik dapat dipresentasikan pada sesi berikutnya

Penutup

1. Peserta didik melakukan refleksi dari hasil pembelajaran
2. Guru memberikan umpan balik
3. Doa penutup

C. Penilaian Pembelajaran

Pengetahuan : tes lisan
Ketrampilan : Unjuk Kerja
Sikap : Observasi

Instrumen Penilaian

Pengetahuan

1. Jelaskan pengertian kelangkaan
2. Mengapa terjadi kelangkaan
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelangkaan

Keterampilan
Rubrik Penilaian

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketepatan dalam membuat identifikasi faktor penyebab kelangkaan				
2	Kreatifitas dalam membuat pemecahan masalah				
3	Kreatifitas menggunakan media untuk presentasi				
Jumlah Skor					

Nilai Keterampilan :
Skor maksimum / Jumlah Skor yang diperoleh

Penilaian Sikap
Lembar Observasi

No	Indikator	Pemenuhan	
		ya	tidak
1	Khusuk saat berdoa sebelum dan setelah belajar		
2	Menghargai pendapat teman		
3	Tidak memotong pembicaraan orang lain		

Jakarta, 5 Januari 2022
Calon Guru Pengerak

Sukasni

Lampiran RPP

Salah satu artikel yang digunakan:

Bisnis.com, CIREBON - Harga cabai rawit merah atau setan di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, pada Desember 2021 ini terus melonjak. Pedagang pasar tradisional memprediksi, kenaikan tersebut bakal terjadi hingga Februari 2022. Sumiati, pedagang di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon menyebutkan harga cabai rawit merah di pasar tradisional saat ini mencapai harga Rp75.000 per kilogram di tingkat pasar tradisional. "Kenaikan mulai dari awal Desember, dimulai dari harga Rp50.000 sampai saat ini sudah sekitar Rp70.000 lebih," kata Dini di Kabupaten Cirebon, Minggu (12/12/2021).

Sumiati menyebutkan, faktor kenaikan harga berdasarkan pengakuan dari distributor terjadi karena adanya gagal panen di tingkat petani akibat curah hujan tinggi, sehingga kuantitas distribusi ke pasar tradisional menurun

Curah hujan tinggi yang terjadi selama beberapa bulan terakhir ini pun, membuat banyak petani di daerah untuk sementara waktu melakukan alih tanam dan akan kembali bercocok tanam pada awal kemarau. "Selalu terjadi setiap tahunnya. Tahun-tahun lalu, pernah sampai Rp150.000 satu kilonya," katanya.

Berdasarkan data dari Pusat Harga Informasi Pangan Strategis (PIHPS) Nasional, harga cabai rawit merah di Kabupaten Cirebon naik sejak pekan ketiga November 2021. Pada November 2021, harga cabai tersebut sebesar Rp28.805 per kilogram, awal Desember 2021 Rp63.050. Sementara pada pekan kedua ini mencapai angka Rp75.000. Sementara, untuk cabai merah besar pada Desember 2021 ini pun terus mengalami kenaikan harga, dari semula pada awal Januari dijual dengan harga Rp34.600, saat ini menjadi Rp46.800. Kemudian, cabai keriting pada awal Desember 2021 dijual dengan harga Rp40.000 per kilogram. Sedangkan pada saat ini naik menjadi Rp47.800.

https://bandung.bisnis.com/read/20211212/550/1476752/harga-cabai-rawit-di-kabupaten-cirebon-mulai-pedas?utm_source=Desktop&utm_medium=Artikel&utm_campaign=BacaJuga_1.